

**PENGARUH MOTIVASI KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN
TINGKAT PENGHASILAN GURU TERHADAP
KINERJA GURU NEGERI PADA SD
SE KECAMATAN SIDOHARJO,
KABUPATEN SRAGEN**

TESIS



Disusun oleh:

LISMIYATI

NIM. : Q. 100030101

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sekolah

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2005**

**PENGARUH MOTIVASI KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN
TINGKAT PENGHASILAN GURU TERHADAP
KINERJA GURU NEGERI PADA SD
SE KECAMATAN SIDOHARJO,
KABUPATEN SRAGEN**

TESIS

Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Surakarta Guna Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Pascasarjana

Disusun oleh:

LISMIYATI

NIM. : Q. 100030101

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sekolah

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2005**

NOTA PEMBIMBING

Dr. Yetty Sarjono, M.Si.

Dosen Program Magister Pendidikan
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal: Tesis Saudara Lismiyati

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis, saudara:

Nama : Lismiyati
NIM : Q.1000.30.101
NIRM : -
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sekolah
Judul : Pengaruh Motivasi Kerja, Tingkat Pendidikan dan Tingkat

Penghasilan terhadap Kinerja Guru Negeri pada SD se
Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten sragen.

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Surakarta, September 2005.
Dosen Pembimbing

Dr. Yetty Sarjono, M.Si.

NOTA PEMBIMBING

Drs. Budi Sutrisno, M.Pd.

Dosen Program Magister Pendidikan
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal: Tesis Saudara Lismiyati

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis, saudara:

Nama	: Lismiyati
NIM	: Q.1000.30.101
NIRM	: -
Program Studi	: Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi	: Manajemen Sekolah
Judul	: Pengaruh Motivasi Kerja, Tingkat Pendidikan dan Tingkat

Penghasilan terhadap Kinerja Guru Negeri pada SD se

Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten sragen.

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Surakarta, September 2005.
Dosen Pembimbing

Drs. Budi Sutrisno, M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lismiyati
NIM : Q. 1000.30.101
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sekolah
Judul Tesis : Pengaruh Motivasi Kerja, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Penghasilan terhadap Kinerja Guru Negeri pada SD se Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten sragen

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tesis ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Surakarta, September 2005

Yang membuat pernyataan

LISMIYATI

MOTTO

Jadilah orang yang mengerti dan mengerti bahwa dirimu mengerti, dan jangan jadi orang yang tidak mengerti dan tidak mengerti bahwa dirimu tidak mengerti (Al-Ghozali).

Untuk lebih baik berarti harus berubah, maka untuk mencapai kesempurnaan sering melakukan perubahan (Winston Churchill).

ABSTRAK

Lismiyati, Q.1000.30.101, Pengaruh Motivasi Kerja, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Penghasilan terhadap Kinerja Guru Negeri pada SD se Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru, 2) besarnya pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja guru, pengaruh tingkat penghasilan terhadap kinerja guru, 3), dan 4) pengaruh Motivasi Kerja Guru, Tingkat Pendidikan Guru, dan Tingkat Penghasilan terhadap Kinerja Guru pada SD se Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen.

Tempat penelitian di SD se Kecamatan Sidoharjo, Sragen, dengan populasi sejumlah 214 orang dan sampel sebanyak 136 orang. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dan penelitian korelasi bidang pendidikan. Data penelitian berupa data kuantitatif yang diperoleh dengan teknik angket/kuesioner dan dokumentasi.

Instrumen penelitian berupa angket dan diujicobakan terhadap 20 orang guru di SD yang tergabung dalam Gugus 1 UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Sidoharjo. Untuk mendapatkan validitas butir angket digunakan korelasi product moment dengan hasil, dari 25 butir item dalam angket kinerja guru, 23 butir dinyatakan valid, dari 25 butir item dalam angket motivasi kerja guru, 23 butir dinyatakan valid. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha, dengan hasil; angket kinerja diperoleh $r = 0,9230$; angket motivasi kerja guru diperoleh $r = 0,9073$. kedua variabel tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel nilai interpretasi r memiliki reliabilitas tinggi.

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji homoskedastisitas. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi $0,199 > 0,05$ batas signifikansi, berarti data kinerja guru berdistribusi normal. Dari uji linearitas hubungan diperoleh harga: 1) $F_{hitung\ X_1Y} = 0,954$; harga $p = 0,388$; 2) $F_{hitung\ X_2Y} = 1,130$; harga $p = 0,326$; 3) $F_{hitung\ X_3Y} = 1,220$; harga $p = 0,215$. Sedangkan harga $F_{tabel} = 2,60$; jadi seluruh harga $F_{hitung} < 2,60$ dan seluruh $p > 0,05$ berarti hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) linear sehingga dapat dipakai untuk meramalkan analisis regresi. Uji multikolinearitas dengan korelasi product moment diperoleh harga $r_{X_1X_2} = 0,132$; harga $r_{X_1X_3} = 0,290$; harga $r_{X_2X_3} = 0,254$. Seluruh harga r di bawah 0,80 atau $r < 0,80$ berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Dari uji t diperoleh harga $t_{hitungX_1} = 2,736$; nilai koefisiensi = 0,007; harga $t_{hitungX_2} = 5,574$; nilai koefisiensi = 0,000; harga $t_{hitungX_3} = 11,008$; nilai koefisiensi = 0,000. Dengan demikian semua variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) dengan tingkat kepercayaan 95%. Uji anova diperoleh harga $F_{hitung} = 95,973$ dengan nilai signifikansi 0,000; berarti seluruh variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel terikat (Y), dengan tingkat kepercayaan 95%. Sumbangan Efektif (SE) $X_1 = 1,6\%$; (SE) $X_2 = 13,4\%$; (SE) $X_3 = 52,6\%$; sedangkan Sumbangan Relatif (SR) $X_1 = 2,37\%$; (SR) $X_2 = 19,82,6\%$; (SR) $X_3 = 77,81\%$.

Kata kunci: Motivasi, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan kinerja.

ABSTRACTION

Lismiyati, Q.1000.30.101, Influence Of Motivation Job, Storey;Level Education and Storey;Level Production to Performance Learn Country at Elementary School all District of Sidoharjo, Sub-Province of Sragen

This Research aim to to know 1) influence of motivation work to teacher performance 2) level of influence mount education to teacher performance, influence mount production to teacher performance, 3), and 4) influence of Motivation Activity Teacher, Storey;Level Education of Teacher, and Storey;Level Production to Performance Learn at Elementary School all District Of Sidoharjo, Sub-Province of Sragen.

Place Research in Elementary School all District of Sidoharjo, Sragen, with population a number of 214 and people of sampel counted 136 people. This research is including research of quantitative deskriptip and research of educational correlation. Research data in the form of quantitative data which obtained with enquette technique / documentation and kuesioner.

Research instrument in the form of and enquette of diujicobakan to 20 people learn merged into Elementary School is Bunch 1 UPT On Duty Education Of District of Sidoharjo. To get enquette item validity used by correlation of product moment with result, from 25 item item in teacher performance enquette, 23 item expressed is valid, than 25 item item in teacher job motivation enquette, 23 item expressed is valid. To know instrument reliabilitas used by formula of Alpha, with result; performance enquette obtained by $r = 0,9230$; teacher job motivation enquette obtained by $r = 0,9073$. both the variable after consulted with tables of interpretation value of r have high reliabilitas

Test conditions of analysis taken is test of normalitas, linearity test, test multikolinearitas, and test of homoskedastisitas. Pursuant to result of test of normalitas obtained by value of signifikansi $0,199 > 0,05$ boundary of signifikansi, meaning performance data learn to have normal distribution. Of link linearity test obtained by price 1) $F_{hitung} X_1Y = 0,954$; price of $p = 0,388$ 2) $F_{hitung} X_2Y = 1,130$; price of $p = 0,326$ 3) $F_{hitung} X_3Y = 1,220$; price of $p = 0,215$. While price of $F_{tabel} = 2,60$; becoming all price of $F_{hitung} < 2,60$ and all $p > 0,05$ meaning relation between free variable (X) and variable tied Y Linear so that can wear to forecast analysis of regresi. Test multikolinearitas with correlation of product moment obtained by price $r_{x_1x_2} = 0,132$; price $r_{x_1x_3} = 0,290$; price $r_{x_1x_3} = 0,254$. All price below/under 0,80 or $< 0,80$ meaning do not happened symptom of multikolinearitas.

From test obtained by price $t_{hitungX_1} = 2,736$; value of koefisiensi = 0,007; price $t_{hitungX_2} = 5,574$; value of koefisiensi = 0,000; price $t_{hitungX_3} = 11,008$; value of koefisiensi = 0,000. Thereby all free variable (X) by parsial have an effect on positive by signifikan to variable tied (Y) with trust storey;level 95%. test of Anova obtained by price $F_{hitung} = 95,973$ with value of signifikansi 0,000; meaning entire/all free variable (X) by simultan have an effect on positif by signifikan to variable tied (Y), with trust storey;level 95%. Effective Contribution (SE) = 32,4%; (SE) = 19%; (SE) = 46,5%; while Contribution Relative (SR) = 43,2%; (SR) = 39,6%; (SR) = 55,4%.

Keyword: Motivation, education level, mount production, and performance.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT. Tuhan penguasa alam semesta atas petunjuk dan bimbingan-Nya, sehingga penelitian ini berjalan lancar dan dapat terselesaikan.

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya pada jajaran UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Sidoharjo, Sragen.

Penelitian ini dapat terselesaikan selain atas bimbingan Allah SWT juga atas bimbingan dan bantuan berbagai pihak, maka ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof.DR. Bambang Setiaji, Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dr.H.M. Wahyudin, M.S direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Dr. Yetti Sarjono, M.Si., Ketua Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, sekaligus sebagai dosen pembimbing.
4. Drs.Budi Sutrisno, M.Pd., selaku dosen pembimbing, atas dorongan, motivasi dan bimbingannya.
5. Kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Sidoharjo, Sragen beserta staf, yang telah memberi ijin penelitian dan membantu selama penulis mengadakan penelitian.
6. Suami tercinta dan anak-anak tersayang yang telah rela kehilangan waktu kebersamaan dan senantiasa memotivasi.

7. Rekan-rekan seangkatan, 2004, atas motivasi dan kebersamaannya.
8. Rekan-rekan Kepala Sekolah dan Guru SD se Kecamatan Sidoharjo, yang telah membantu menyampaikan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, atas segala bantuannya.

Semoga bantuan tersebut mendapat imbalan dari Allah SWT. sebagai amal baik.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dari berbagai pihak senantiasa ditunggu dan diperhatikan.

Surakarta, Agustus 2005
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Kinerja Guru	9
2. Motivasi Kerja Guru	13

3. Tingkat Pendidikan Guru	21
4. Tingkat Penghasilan Guru.....	26
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Tempat Penelitian	35
B. Populasi, Sampel dan Sampling	36
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Variabel Penelitian	41
E. Instrumen Penelitian	44
F. Uji Instrumen	47
G. Teknik Analisa Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data	60
B. Pengujian Persyaratan Analisis	67
C. Pengujian Hipotesis	72
D. Pembahasan	78
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	81
A. Kesimpulan Penelitian	81
B. Implikasi Penelitian	83
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 1	: Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket Kinerja Guru
Tabel 2	: Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Kerja
Tabel 3	: Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen
Tabel 4	: Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Tabel 5	: Deskripsi Data Kinerja Guru
Tabel 6	: Tingkat Kecenderungan Kinerja Guru
Tabel 7	: Deskripsi Data Motivasi Kerja Guru
Tabel 8	: Tingkat Kecenderungan Motivasi Kerja Guru
Tabel 9	: Deskripsi Data Tingkat Pendidikan Guru
Tabel 10	: Tingkat Kecenderungan Tingkat Pendidikan Guru
Tabel 11	: Deskripsi Data Tingkat Penghasilan Guru
Tabel 12	: Tingkat Kecenderungan Tingkat Penghasilan Guru
Tabel 13	: Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
Tabel 14	: Uji Linearitas Hubungan X_1 dengan Y
Tabel 15	: Uji Linearitas Hubungan X_2 dengan Y
Tabel 16	: Uji Linearitas Hubungan X_3 dengan Y
Tabel 17	: Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 18	: Uji Multikolinearitas
Tabel 19	: Uji Homoskedastisitas
Tabel 20	: Hasil Analisa Regresi Linear Berganda
Tabel 21	: Model Summary R Square

Tabel 22	: Hasil uji F
Tabel 23	: Hasil Uji t
Tabel 24	: Rangkuman Uji t
Grafik 1	: Sebaran Data Variabel Y

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Data Responden Uji Coba Angket
Lampiran 2	: Data Responden Penelitian
Lampiran 3	: Angket Penelitian
Lampiran 4	: Data Hasil Uji Coba Angket Variabel Y (Kinerja)
Lampiran 5	: Data Hasil Uji Coba Angket Variabel X ₁ (Motivasi)
Lampiran 6	: Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja)
Lampiran 7	: Hasil Uji Validitas Variabel X ₁ (Motivasi)
Lampiran 8	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja)
Lampiran 9	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X ₁ (Motivasi)
Lampiran 10	: Data Hasil Penelitian Variabel X ₁ (Motivasi)
Lampiran 11	: Data Hasil Penelitian Variabel X ₂ (Tingkat Pendidikan)
Lampiran 12	: Data Hasil Penelitian Variabel X ₃ (Tingkat Penghasilan)
Lampiran 13	: Data Hasil Penelitian Variabel Y (Kinerja)
Lampiran 14	: Deskripsi Data Variabel Y (Kinerja)
Lampiran 15	: Deskripsi Data Variabel X ₁ (Motivasi)
Lampiran 16	: Deskripsi Data Variabel X ₂ (Tingkat Pendidikan)
Lampiran 17	: Deskripsi Data Variabel X ₃ (Tingkat Penghasilan)
Lampiran 18	: Hasil Uji Kolmogorov-smirnov untuk Normalitas
Lampiran 19a	: Uji Linearitas Y terhadap X ₁
Lampiran 19b	: Uji Linearitas Y terhadap X ₂
Lampiran 19c	: Uji Linearitas Y terhadap X ₃

Lampiran 20 : Uji Multikolinearitas

Lampiran 21 : Uji Homoskedastisitas

Lampiran 22 : Uji Regresi

Lampiran 23 : Uji Regresi Dengan metode Step Wise

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Profesi guru sebagaimana profesi lainnya, tidak lepas dari permasalahan yang menimpa sumber daya manusianya. Sebagaimana layaknya manusia, guru menghadapi problematika yang lebih kompleks terkait dengan kehidupan sosial, ekonomi dan kehidupan profesinya.

Kinerja guru harus mendapat perhatian yang serius. Guru adalah pencerah zaman. Guru seharusnya memiliki visi masa depan. Ketajaman visi mendorong guru untuk mengembangkan misinya. Untuk dapat mewujudkan misinya tersebut, guru harus belajar terus untuk menjadi guru yang profesional. Kinerja guru saat ini ditengarai masih rendah, jika indikator yang dipakai untuk mengukurnya adalah prestasi belajar siswa dalam ranah kognitif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Ujian Akhir Sekolah dalam 3 tahun terakhir ini, di tingkat kabupaten dari 20 kecamatan yang ada, kecamatan Sidoharjo berada pada peringkat menengah ke bawah. Guru yang profesional menurut Mulyasa, (2004:139), memiliki kualitas sebagai berikut:

1. ia ahli (*expert*) dalam bidang yang diajarkan.
2. memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi
3. memiliki rasa kesejawatan dan kode etik serta memandang tugasnya sebagai suatu karier hidup. Seorang guru harus tampak bugar dalam penampilannya, ia gemar membaca, suka belajar terus menerus, terbuka menerima ide-ide baru, inovasi dan sadar akan tanggungjawab

profesionalnya. Tugas pelayanan telah menyatu dengan dirinya, sehingga belajar mengajar dan mendidik itu telah menjadi karier hidupnya.

Bertolak dari hal tersebut, menarik kiranya diadakan penelitian terhadap kinerja guru dengan berbagai latar belakang yang mempengaruhinya. Hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja guru, seperti pendapat Mulyasa, (2004:139), antara lain: (1) sikap mental, berupa **motivasi**, disiplin, dan etika kerja, (2) **tingkat pendidikan**, (3) Keterampilan, mencakup kecakapan (*ability*) dan pengalaman (*experience*), (4) manajemen (5) hubungan industrial, (6) **tingkat penghasilan**, (7) gizi dan kesehatan, (8) jaminan sosial, (9) lingkungan dan suasana kerja, (10) kualitas sarana, (11) teknologi yang dipakai, dan (12) kesempatan berprestasi.

Masalah lain yang dihadapi guru dalam menjalankan tugas profesinya antara lain masalah tingkat pendidikan. Kualitas pendidikan merupakan kebutuhan sekaligus tuntutan yang hakiki untuk mencapai tujuan pendidikan (Soebagyo Atmodiwiryo, 2002:29), menyatakan apabila kita perhatikan tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional (Sisdiknas), yaitu membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam arti tersedianya sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, mampu mempertahankan dan mengembangkan manusia di tengah-tengah bangsa di dunia. Tanpa pendidikan yang berbobot dan berkualitas, upaya mencerdaskan bangsa dan mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya sulit mencapai sasaran. Kualitas pendidikan yang sangat menentukan dalam penyiapan sumber daya manusia yang handal. Kualitas pendidikan dapat dicapai dengan menciptakan iklim pembelajaran

yang menyenangkan sehingga mampu memotivasi dan mendorong semangat belajar serta mampu memberdayakan kemampuan seoptimal mungkin.

Menurut data yang ada menunjukkan bahwa tingkat pendidikan guru negeri pada SD se Kecamatan Sidoharjo, Sragen adalah lebih dari 50% “hanya” berijazah D-2. Tepatnya 113 orang dari keseluruhan 214 orang atau 52,80%. Hal ini dapat dikatakan masih rendah jika dilihat dari letak geografis kecamatan Sidoharjo yang berdekatan dengan kecamatan kota.

Motivasi guru dan peningkatan kinerja harus tercipta dalam suasana kondusif dalam hubungan yang interaktif bagi semua warga sekolah. Muclas Sumani mengatakan, hasil belajar ditentukan antara lain oleh gabungan antara kemampuan dasar dan kesungguhan dalam belajar. Kesungguhan ditentukan oleh motivasi yang bersangkutan, oleh karena itu sangat penting menumbuhkan motivasi belajar, 1999:145. Sehingga masalah peningkatan kinerja guru di sekolah faktor penting yang tidak dapat diabaikan adalah motivasi guru untuk selalu mau belajar dan meningkatkan pengetahuannya.

Guru perlu semangat dan keinginan yang tinggi untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Kemampuan dan motivasi yang tinggi didasarkan pada keinginan yang kuat dari setiap guru untuk berkarya. Seorang guru harus menunjukkan perilaku yang kuat dan diarahkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, adanya keinginan dan hasrat yang lebih mengarah pada tingkah laku yang berorientasi pada tercapainya *Standart of Excellent*. Orientasi tersebut mengarah pada peran guru yang seringkali dipastikan sebagai faktor penting untuk bersikap dan bertindak sesuai dengan profesi.

Motivasi kerja guru Negeri pada SD se Kecamatan Sidoharjo, Sragen dapat dikatakan rendah. Kesimpulan sementara tersebut jika dilihat dari kedisiplinan guru dalam memanfaatkan waktu efektif proses pembelajaran. Menurut pengalaman penulis selama bergaul dalam lingkup UPT dinas pendidikan kecamatan Sidoharjo, Sragen diketahui guru-guru SD bekerja hanya untuk memenuhi kewajiban saja belum merupakan sebuah tanggungjawab.

Masalah lain yang menjadi problematika guru adalah masalah klasik yaitu masih rendahnya penghargaan pemerintah terhadap profesi guru dalam bentuk gaji. Masalah ini menjadi penting karena bagaimanapun “uang” menjadi tujuan dari setiap orang bekerja. Sebenarnya pemerintah telah banyak mengeluarkan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan guru, diantaranya dengan sistem kenaikan pangkat dengan Angka Kredit. Dengan sistem ini, guru dapat naik pangkat setiap minimal dua tahun asalkan telah memenuhi syarat batas nilai yang ditentukan. Sehingga setelah berjalan lebih dari sepuluh tahun saat ini lebih dari 50% guru telah menduduki pangkat Pembina dengan golongan ruang IV/A, sesuatu yang sangat membanggakan.

Namun demikian dengan sistem penggajian yang berjalan sekarang ini, di mana gaji guru disamakan dengan pegawai pemerintah lainnya. Sehingga profesionalisme guru jika dipandang dari sudut ini belum mendapatkan penghargaan yang wajar. Dengan pangkat yang tinggi ternyata penghasilan (gaji) guru lebih rendah dibandingkan pangkat yang sama di instansi yang lain. Apalagi dengan dihapusnya jabatan eselon untuk kepala sekolah.

Sehingga tidak berhak lagi atas tunjangan eselon. Jika pemerintah mempunyai *political will* terhadap kesejahteraan guru, seharusnya sistem penggajian guru dibedakan dengan pegawai lain, termasuk cara perekrutannya. Dengan demikian dapat meningkatkan kesejahteraan guru.

B. Identifikasi masalah

Guru sebagai peran sentral dalam proses kegiatan belajar mengajar atau pendidikan memiliki peran strategis. Untuk itu peran guru seringkali mendapat sorotan. Seiring dengan peran strategis tersebut. Peran guru sering ditonjolkan pada kelemahan-kelemahan yang mendasar tanpa memikirkan alternatif apa yang diperlukan untuk memperbaiki mutu guru sekaligus menunjang tercapainya kinerja tenaga kependidikan yang berkualitas.

Bertolak dari uraian tersebut dan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Prestasi seorang guru dapat dinilai dari kinerja yang dia lakukan atau hasil yang dicapai dalam jangka waktu tertentu. Tidak adanya standarisasi kerja guru yang berkualitas sehingga terhambat dalam berprestasi. Pengertian kinerja dapat diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata atau fisik.
2. Tingkat pendidikan bagi guru-guru SD masih belum ada batasan yang jelas dengan sanksi yang tegas. Misalnya masih adanya guru SD yang berijazah SPG yang belum memenuhi syarat minimal yang ditetapkan saat ini yaitu harus berijazah setingkat D-2.

3. Motivasi kerja guru masih bermacam-macam. Ada motivasi demi kebutuhan materi atau profesi bahkan mungkin sekedar gengsi di masyarakat sebagai pegawai negeri.
4. Meskipun pemerintah sudah berupaya meningkatkan kesejahteraan guru. Dipandang profesi guru masih belum dapat menunjang kebutuhan secara layak atau dapat dikatakan pas-pasan. Sehingga masih ditemukan guru-guru yang bekerja di luar profesinya sebagai pendidik.

C. Pembatasan Masalah.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Faktor-faktor itu antara lain: motivasi kerja guru, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, pengalaman kerja, kesejahteraan, lokasi kerja, lingkungan kerja, kepemimpinan dan sebagainya.

Pada penelitian ini, peneliti membatasi pada aspek Pengaruh Motivasi guru, Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Guru Negeri pada SD se Kecamatan Sidoharjo, Kab. Sragen. Mengingat beragamnya tingkat pendidikan dan penghasilan serta kinerja guru-guru di wilayah tersebut.

D. Perumusan Masalah.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh positif motivasi kerja guru terhadap kinerja guru Negeri pada SD se Kecamatan Sidoharjo, Kab. Sragen?
2. Adakah pengaruh positif tingkat pendidikan guru terhadap kinerja guru Negeri pada SD se Kecamatan Sidoharjo, Kab. Sragen?
3. Adakah pengaruh positif tingkat penghasilan terhadap kinerja guru Negeri pada SD se Kecamatan Sidoharjo, Kab. Sragen?
4. Adakah pengaruh positif motivasi, tingkat penghasilan, tingkat pendidikan guru terhadap kinerja guru Negeri pada SD se Kecamatan Sidoharjo, Kab. Sragen?

E. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru Negeri pada SD se Kecamatan Sidoharjo, Kab. Sragen.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja guru Negeri pada SD se Kecamatan Sidoharjo, Kab. Sragen.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat penghasilan terhadap kinerja guru Negeri pada SD se Kecamatan Sidoharjo, Kab. Sragen.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan terhadap kinerja guru Negeri pada SD se Kecamatan Sidoharjo, Kab. Sragen.

F. Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan berguna bagi guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan kepala dinas pendidikan kecamatan. Sedangkan secara teoritis diharapkan berguna bagi peneliti lain.

1. Manfaat secara praktis:

- a. Bagi guru, dapat dipakai sebagai acuan dalam peningkatan semangat mengajar, meningkatkan kinerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan supervisi yang nantinya dapat untuk mendorong motivasi guru yang menjadi binaannya.
- c. Bagi pengawas, sebagai gambaran untuk mengetahui tingkat pendidikan bagi guru-guru apakah sudah memenuhi syarat apa masih harus ditingkatkan.
- d. Bagi kepala dinas pendidikan tingkat kecamatan untuk bahan salah satu mengukur tingkat ekonomi para guru pada umumnya.

2. Manfaat secara Teoritis:

- a. Bagi para peneliti, dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya.
- b. Bagi para pembaca, dapat membuka wawasan mengenai pentingnya guru memiliki tingkat pendidikan serta penghasilan yang memadai dalam kemajuan dan peningkatan kualitas pendidikan.